

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian penggunaan antibiotik pada pasien ISPA Non Pneumonia di Puskesmas Banjarmasin Indah periode Mei-Desember 2020 diperoleh sebanyak 30 resep yang memenuhi kriteria. Kesimpulan penelitian ini antara lain:

- 5.1.1 Persentase berdasarkan jenis kelamin pasien ISPA Non Pneumonia di Puskesmas Banjarmasin Indah adalah laki-laki sebesar 36,7% dan perempuan sebesar 63,3%, perempuan memiliki resiko lebih sering terinfeksi dibandingkan laki-laki dikarenakan sel imun atau sistem kekebalan tubuh laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan. Kemudian berdasarkan usia masa balita sebesar 10%, usia masa kanak-kanak sebesar 26,7%, usia masa remaja awal sebesar 10%, usia masa remaja akhir sebesar 16,7%, usia masa dewasa awal 16,7%, usia masa dewasa akhir sebesar 6,7%, usia masa lansia awal sebesar 6,7%, usia masa lansia akhir sebesar 3,3%, dan usia masa manula sebesar 3,3%, masa kanak-kanak (6-11 tahun) memiliki resiko terinfeksi lebih tinggi dikarenakan pola keaktifan mereka serta imunitas mereka yang rendah.
- 5.1.2 Persentase berdasarkan jenis ISPA Non Pneumonia di Puskesmas Banjarmasin Indah adalah ISPA Non Spesifik sebesar 36,7%, faringitis sebesar 16,7%, otitis media sebesar 20%, influenza tidak diidentifikasi sebesar 23,3%, dan tonsilitis sebesar 3,3%, diagnosa dilakukan oleh Dokter berdasarkan gejala atau keluhan yang dirasakan oleh pasien.
- 5.1.3 Persentase berdasarkan jenis antibiotik pada pasien ISPA Non Pneumonia di Puskesmas Banjarmasin Indah adalah amoxicillin sebesar 13,3% dan cefadroxil sebesar 86,7%, pemilihan antibiotik berdasarkan pada pengamatan oleh Dokter penulis resep.

5.1.4 Nilai DDD antibiotik pasien ISPA Non Pneumonia di Puskesmas Banjarmasin Indah adalah amoxicillin (kode ATC: J01CA04) sebesar 2.167,5 DDD/1000 pasien yang melebihi dosis rata-rata harian yang telah ditetapkan oleh WHO yaitu sebesar 1.500 mg dan cefadroxil (kode ATC: J01DB05) sebesar 1.961,5 DDD/1000 pasien yang masih dalam standar dosis rata-rata harian yang telah ditetapkan oleh WHO yaitu sebesar 2000 mg.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Puskesmas

Laporan Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi penggunaan antibiotik pada persepan pasien ISPA Non Pneumonia agar dapat meminimalisir potensi terjadinya resistensi antibiotik di masyarakat serta Puskesmas Banjarmasin Indah dapat melakukan pengendalian terhadap penggunaan antibiotik pada pasien ISPA Non Pneumonia.

5.2.2 Bagi Penulis Selanjutnya

Dapat menambahkan metode DU90% dalam penelitiannya.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Menambah referensi tentang penggunaan antibiotik pada pasien ISPA Non Pneumonia agar dapat memudahkan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan tema yang serupa.